

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Gejala serangan hama ulat grayak yang lebih tinggi tampak pada perlakuan kontrol (tanpa pupuk) sedangkan pada pemupukan dengan dosis 25 l/ha lebih kecil tingkat serangan hama ulat grayak.
2. Intensitas serangan hama ulat grayak pada varietas wilis lebih rendah dibandingkan dengan varietas kaba pada umur 1 (MST) sampai 12 (MST). Intensitas serangan hama ulat grayak pada varietas wilis berkisar antara 0,42%-11,47% , sedangkan pada varietas kaba berkisar antara 2,50%-18,26%.
3. Terdapat interaksi antara pupuk organik cair 25 l/ha dengan tingkat ketahanan varietas wilis terhadap intensitas serangan hama ulat grayak.

#### **5.2 Saran**

Diharapkan para petani dalam membudidayakan tanaman kedelai menggunakan pupuk organik cair dengan pemberian dosis yang tepat. Sehingga ramah lingkungan dan dapat meningkatkan kesuburan tanah serta memperkuat jaringan tanaman terhadap serangan hama ulat grayak. Selain itu penggunaa varietas juga menentukan keberhasilan dalam mencapai hasil produksi yang baik.